

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS RADABATA
KABUPATEN NGADA**



Oleh
HERONIMUS EMILIANUS TIE
NIM. P07133225064

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DIWILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS RADABATA
KABUPATEN NGADA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh
HERONIMUS EMILIANUS TIE
NIM. P07133225064**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS RADABATA KABUPATEN NGADA

OLEH

HERONIMUS EMILIANUS TIE
NIM: P07133225064

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



DRS. I MADE BULDA MAHAYANA, SKM., M.Si
NIP. 196512311988031013

Pembimbing Pendamping



I WAYAN SALI, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS RADABATA
KABUPATEN NGADA

Oleh
HERONIMUS EMILIANUS TIE
NIM. P07133225064

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SENIN

TANGGAL: 29 JUNI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|------------------------------------|-----------|---|
| 1 | Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si | (Ketua) |  |
| 2 | Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes | (Anggota) |  |
| 3 | I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH | (Anggota) |  |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I WAYAN JANA, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSEHOLD SANITATION FACTORS AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA AMONG CHILDREN UNDER FIVE IN THE WORKING AREA OF RADABATA PUBLIC HEALTH CENTER, NGADA REGENCY

ABSTRACT

Diarrhea is a disease characterized by the passage of loose or watery stools three or more times within a 24-hour period. It remains a major public health problem among under-five children because it can lead to growth disorders and even death. The incidence of diarrhea is influenced by various factors, including household sanitation. This study aimed to determine the relationship between household sanitation factors and the incidence of diarrhea among under-five children in the working area of Radabata Public Health Center, Ngada Regency. This was an analytical observational study using a cross-sectional design. The sample consisted of 81 respondents who had under-five children. Data were collected through interviews and observations using questionnaires and observation checklists. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that 53 under-five children (65.4%) had diarrhea, while 28 children (34.6%) did not. There were significant relationships between mothers' handwashing practices ($p = 0.002$), the condition of wastewater drainage systems ($p = 0.036$), and the condition of garbage bins ($p < 0.001$) with the incidence of diarrhea. Meanwhile, the condition of latrines ($p = 0.949$) and the availability of clean water ($p = 0.132$) were not significantly associated with diarrhea. The incidence of diarrhea among under-five children was associated with mothers' handwashing practices, wastewater drainage systems, and garbage bin conditions. Improving clean and healthy living behaviors, wastewater drainage systems, and household solid waste management is recommended to reduce the incidence of diarrhea among under-five children.

Keywords: Diarrhea, Household Sanitation

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS RADABATA KABUPATEN NGADA

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan buang air besar encer sebanyak tiga kali atau lebih dalam 24 jam. Diare masih menjadi masalah kesehatan pada balita yang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan hingga kematian. Kejadian diare dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sanitasi rumah. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kabupaten Ngada. Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 81 responden yang memiliki balita. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi menggunakan kuesioner serta lembar observasi. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Sebanyak 53 balita (65,4%) mengalami diare dan 28 balita (34,6%) tidak mengalami diare. Terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan mencuci tangan ibu ($p=0,002$), kondisi SPAL ($p=0,036$) dan kondisi tempat sampah ($p=0,000$) dengan kejadian diare. Kondisi jamban ($p=0,949$), dan kondisi air bersih ($p=0,132$) tidak berhubungan signifikan dengan kejadian diare. Kejadian diare pada balita berhubungan dengan kebiasaan mencuci tangan ibu, kondisi SPAL, dan kondisi tempat sampah. Perlu peningkatan PHBS, perbaikan sistem pembuangan air limbah, dan pengelolaan sampah rumah tangga untuk menurunkan kejadian diare pada balita.

Kata Kunci: Diare, Sanitasi Rumah

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS RADABATA KABUPATEN NGADA TAHUN 2026

Oleh: Heronimus Emilianus Tie (NIM: P07133225064)

Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan buang air besar encer sebanyak tiga kali atau lebih dalam waktu 24 jam. Penyakit ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, khususnya pada balita di negara berkembang, termasuk Indonesia. Diare dapat menyebabkan dehidrasi, gangguan pertumbuhan, penurunan status gizi, bahkan kematian apabila tidak ditangani secara tepat. Tingginya angka kejadian diare pada balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor individu maupun faktor lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang berperan penting adalah kondisi sanitasi rumah. Sanitasi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat meningkatkan risiko kontaminasi lingkungan oleh mikroorganisme penyebab diare sehingga memperbesar kemungkinan terjadinya penularan penyakit pada balita.

Sanitasi rumah meliputi ketersediaan dan kondisi jamban, saluran pembuangan air limbah (SPAL), sarana penyediaan air bersih, tempat sampah, serta perilaku higiene keluarga, khususnya kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun. Sanitasi yang buruk dapat menjadi media berkembangnya mikroorganisme patogen maupun vektor penyakit yang berperan dalam penularan diare. Oleh karena itu, upaya perbaikan sanitasi rumah dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi salah satu strategi penting dalam pencegahan diare pada balita.

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kabupaten Ngada merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi kasus diare pada balita. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian mengenai faktor-faktor sanitasi rumah yang berhubungan dengan kejadian diare sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pencegahan dan pengendalian penyakit. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor

sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kabupaten Ngada.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kabupaten Ngada. Sampel penelitian berjumlah 81 responden yang memiliki balita. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner serta observasi langsung menggunakan lembar observasi untuk menilai kondisi sanitasi rumah responden.

Variabel yang diteliti meliputi usia balita, jenis kelamin balita, kebiasaan mencuci tangan ibu, kondisi jamban, kondisi saluran pembuangan air limbah (SPAL), kondisi air bersih, kondisi tempat sampah, serta kejadian diare pada balita. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi setiap variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan kejadian diare pada balita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 81 balita yang menjadi responden, sebanyak 53 balita (65,4%) mengalami diare, sedangkan 28 balita (34,6%) tidak mengalami diare. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa kebiasaan mencuci tangan ibu berhubungan secara signifikan dengan kejadian diare pada balita ($p = 0,002$). Ibu yang memiliki kebiasaan mencuci tangan yang kurang baik cenderung memiliki balita dengan risiko lebih tinggi mengalami diare. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku higiene ibu mempunyai peranan penting dalam mencegah penularan penyakit diare di lingkungan rumah tangga.

Selain kebiasaan mencuci tangan, kondisi saluran pembuangan air limbah (SPAL) juga berhubungan secara signifikan dengan kejadian diare pada balita ($p = 0,036$). Rumah yang memiliki SPAL tidak memenuhi syarat kesehatan lebih berisiko mengalami pencemaran lingkungan sehingga memudahkan berkembangnya mikroorganisme penyebab penyakit. Saluran pembuangan air limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan genangan air dan menjadi media penyebaran berbagai bibit penyakit.

Kondisi tempat sampah juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita ($p < 0,001$). Tempat sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menjadi sumber pencemaran lingkungan sekaligus tempat berkembang biaknya lalat dan vektor penyakit lainnya. Kondisi tersebut meningkatkan kemungkinan terjadinya kontaminasi makanan dan minuman yang akhirnya dapat menyebabkan diare pada balita.

Sebaliknya, beberapa variabel tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan kejadian diare pada balita. Kondisi jamban ($p = 0,949$), dan kondisi air bersih ($p = 0,132$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun faktor-faktor tersebut penting dalam menjaga kesehatan lingkungan, pada penelitian ini pengaruhnya terhadap kejadian diare belum terbukti secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor sanitasi rumah yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kabupaten Ngada adalah kebiasaan mencuci tangan ibu, kondisi saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan kondisi tempat sampah. Sementara itu, kondisi jamban, dan kondisi air bersih tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan sanitasi rumah dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan diare pada balita. Oleh karena itu, masyarakat, khususnya ibu yang memiliki balita, diharapkan membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun pada waktu-waktu penting, seperti sebelum menyiapkan makanan, sebelum menyuapi anak, setelah buang air besar, setelah membersihkan tinja anak, dan sebelum makan. Keluarga juga perlu memperhatikan kondisi SPAL serta pengelolaan sampah rumah tangga agar memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan.

UPTD Puskesmas Radabata diharapkan meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan penyuluhan mengenai PHBS, sanitasi rumah, dan pencegahan diare secara berkelanjutan. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan mendukung penyediaan serta perbaikan sarana sanitasi lingkungan melalui program kesehatan lingkungan yang berkesinambungan. Peneliti selanjutnya

disarankan meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kejadian diare pada balita, menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, serta desain penelitian yang lebih kuat sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka: 79 (Tahun 2016- Tahun 2026)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heronimus Emilianus Tie
NIM : P07133225064
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Radabata Kabupaten Ngada” adalah **benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiarisme dari karya orang lain**, baik sebagian maupun seluruhnya. Semua sumber yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dicantumkan dan dirujuk sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **mengandung unsur plagiarisme**, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2026

Saya membuat pernyataan,



(Heronimus Emilianus Tie)
NIM. P07133225064

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan perkenaan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Radabata Kabupaten Ngada”

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penyusunan skripsi.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM.,M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, kritik dan saran selama penulisan.
5. Bapak I Wayan Sali, SKM., M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan bimbingan, dukungan, kritik dan saran selama penulisan.
6. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si selaku pembahas utama yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Ibu Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes selaku anggota pembahas yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan pengarahan yang baik berupa teori dan praktek.
9. Istri, Anak dan Keluarga yang tiada henti memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran tetap penulis harapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

Denpasar, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Diare Pada Balita	7
B. Sikap Ibu Terhadap Kejadian Diare	7
C. Diare Pada Balita	15
D. Perilaku Penggunaan Air Bersih	17

E. Perilaku Penggunaan Jamban Sehat	26
F. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun	27
 BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka konsep.....	36
B. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel	37
C. Hipotesis Penelitian	39
 BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Alur Penelitian	40
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	41
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Pengolahan Dan Analisis Data	44
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	49
B. Pembahasan	56
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	38
1. Defenisi Operasional.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Hubungan Antar Variabel.....	36
2. Alur Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner	83
2. Dokumentasi Kegiatan.....	87
3. Surat Ijin	89
4. Kode Etik	90
5. Rekomendasi Ijin Penelitian	92
6. Rekap Data	93
7. Uji SPSS	97